

MENANAMKAN JIWA *ENTREPRENEURSHIP* SEJAK DINI BAGI SISWA SMK MUHAMMADYAH 3 TANGERANG SELATAN

Benarda^{a,1}, Nurjaya^{b,2}, Heri Iswanto^{c,3}

^aAkuntansi S1, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

^bManajemen Pendidikan Islam, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

^cAkuntansi S1, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹dosen01622@unpam.ac.id

* dosen01622@unpam.ac.id

Abstrak

Hakikat dari *Entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah sebuah proses yang kreatif dan inovatif dalam merespons kebutuhan dan peluang pasar. Sebagai contoh, jika hanya melibatkan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi & Bisnis, maka akan sulit untuk mengembangkan produk yang kreatif dan inovatif sebagai bagian dari model bisnis yang akan diimplementasikan. Namun, dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi, dapat memberikan sinergi yang luar biasa. Di Universitas Pamulang, pelaksanaan PKM dipimpin oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban dosen sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tujuan membantu masyarakat tanpa mengharapkan imbalan. Kegiatan ini dilakukan secara konsisten di Universitas Pamulang, biasanya melibatkan mahasiswa dan dosen. Adanya PKM di perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan masyarakat. SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan, dimana tantangan dalam bidang kewirausahaan adalah rendahnya minat berwirausaha terutama di kalangan siswa-siswi SMK. Beberapa alasan di balik rendahnya minat siswa untuk terlibat dalam wirausaha meliputi pertimbangan soal status sosial, kurangnya rasa percaya diri, dan ketidakpercayaan diri dalam menarik pelanggan. Faktor-faktor eksternal juga memainkan peran, termasuk kurangnya modal, kesulitan dalam mengatur waktu, ketakutan akan kegagalan tanpa melihat contoh kesuksesan orang lain, dan kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan).

KATA KUNCI: *ENTREPRENEURSHIP*; *SISWA*; *SMK MUHAMMADIYAH 3*; *PKM*; *UNPAM*

Abstract

INSTALLING THE SPIRIT OF ENTREPRENEURSHIP FROM AN EARLY AGE FOR STUDENTS OF SMK MUHAMMADIYAH 3 SOUTH TANGERANG.

The essence of entrepreneurship is a creative and innovative process in responding to market needs and opportunities. For example, if you only involve students from the Faculty of Economics & Business, it will be difficult to develop creative and innovative products as part of the business model that will be implemented. However, by involving students from various study programs, it can provide extraordinary synergy. At Pamulang University, the implementation of PKM is led by the Institute for Research and Community Service (LPPM). Community service is

one of the lecturers' obligations as part of the Tri Dharma of Higher Education, with the aim of helping the community without expecting anything in return. This activity is carried out consistently at Pamulang University, usually involving students and lecturers. It is hoped that the existence of PKM in higher education can make a major contribution to the development of science and the interests of society. Muhammadiyah Vocational School 3 South Tangerang, where the challenge in the field of entrepreneurship is the low interest in entrepreneurship, especially among vocational school students. Some of the reasons behind students' low interest in being involved in entrepreneurship include considerations about social status, lack of self-confidence, and lack of self-confidence in attracting customers. External factors also play a role, including lack of capital, difficulty managing time, fear of failure without seeing examples of other people's success, and lack of knowledge about entrepreneurship).

Keywords: *Entrepreneurship; Student; Muhammadiyah Vocational School 3; PKM; UNPAM*

PENDAHULUAN

Hakikat dari Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah sebuah proses yang kreatif dan inovatif dalam merespons kebutuhan dan peluang pasar. Idealnya, proses ini melibatkan berbagai pihak dari latar belakang keilmuan yang beragam agar dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan. Sebagai contoh, jika hanya melibatkan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi & Bisnis, maka akan sulit untuk mengembangkan produk yang kreatif dan inovatif sebagai bagian dari model bisnis yang akan diimplementasikan. Namun, dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi, dapat memberikan sinergi yang luar biasa.

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan dari bulan Februari 2020 hingga Februari 2021. Data tersebut menunjukkan penambahan jumlah pengangguran sebanyak 1,82 juta orang, sehingga total jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,75 juta orang. Namun, tantangan ini dapat diatasi dengan adanya semangat generasi muda untuk memulai bisnis baru atau menjadi pengusaha. Oleh karena itu, kewirausahaan dianggap sebagai salah satu solusi yang lebih baik

untuk membangun perekonomian di Indonesia.

Andi (2013) mengatakan, karakter seorang wirausaha dapat dijelaskan sebagai usaha untuk mengembangkan aspek kepribadian yang menunjukkan perilaku berani dalam mengambil risiko, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk memulai usaha, mengelola pembiayaan, merancang operasi produksi atau penyediaan jasa, dan melakukan pemasaran secara mandiri untuk memastikan kesuksesan. Terdapat indikator yang mencerminkan karakter yang diharapkan dalam seorang wirausaha, antara lain:

- Menunjukkan sikap positif
- Bersedia bekerja sama
- Memiliki keterampilan kepemimpinan
- Mandiri dalam bertindak
- Mampu menghadapi tantangan dan mengatasi masalah

Refleksi terhadap pengalaman praktik pembelajaran kewirausahaan di berbagai kampus menunjukkan adanya beberapa hal yang sebaiknya dipertimbangkan sebelum materi ini diajarkan kepada siswa SMA. Meskipun kesadaran akan pentingnya kewirausahaan telah tumbuh di kalangan mahasiswa, namun tujuan yang ingin

dicapai belum sepenuhnya terpenuhi. Banyak pula yang masih belum jelas mengenai sasaran pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi.

Pemahaman yang kurang komprehensif tentang esensi kewirausahaan juga menjadi perhatian. Banyak pengajar yang menganggap kewirausahaan hanya sebatas memiliki dan menjalankan usaha dagang. Menurut Zimmerer et al. (2008), kewirausahaan sebenarnya merupakan hasil dari proses yang terdisiplin dan sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap peluang dan kebutuhan di pasar. Memiliki usaha tidak selalu berarti seseorang menjadi wirausaha, karena kreativitas dan inovasi pada produk yang ditawarkan juga menjadi faktor penting. Keuntungan dari usaha tidak cukup untuk menandakan seseorang sebagai wirausaha, jika tidak diikuti oleh pertumbuhan usaha. Mereka yang hanya memiliki usaha dengan skala kecil seringkali disebut sebagai pemilik usaha atau pemilik bisnis kecil, bukan wirausaha. Salah interpretasi ini dapat mengarah pada pembelajaran yang mendorong individu untuk terpaku pada aktivitas berjualan saja, padahal berjualan hanya merupakan bagian kecil dari keseluruhan proses kewirausahaan.

Menurut Dharmawati et al. (2020), kewirausahaan adalah kemampuan untuk mengelola potensi yang dimiliki dalam diri untuk meningkatkan kualitasnya secara optimal, sehingga dapat meningkatkan standar hidup di masa depan. Berikut adalah indikator yang menggambarkan karakteristik seorang wirausaha yang diinginkan:

- Kreatif, inovatif, dan memiliki banyak ide atau gagasan dalam berbagai hal
- Aktif dalam mencari dan memanfaatkan peluang
- Memiliki orientasi yang kuat pada kebutuhan dan kepuasan konsumen
- Berani dan siap menghadapi risiko dalam menjalankan usaha
- Siap untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi bisnis

Di Universitas Pamulang, pelaksanaan PKM dipimpin oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban dosen sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tujuan membantu masyarakat tanpa mengharapkan imbalan. Kegiatan ini dilakukan secara konsisten di Universitas Pamulang, biasanya melibatkan mahasiswa dan dosen. Adanya PKM di

perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan masyarakat. LPPM Universitas Pamulang memainkan peran penting dalam memajukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi. Koordinasi dengan LPPM diperlukan dalam seluruh kegiatan PKM dari semua program studi di Universitas Pamulang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh para dosen S-1 dari Universitas Pamulang sesuai kebutuhan dalam masyarakat dan memberikan manfaat nyata baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kesempatan kali ini adalah para dosen memberikan ilmu mengenai Kewirausahaan yang sudah direncanakan dan sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan Siswa, bisa membantu meningkatkan kemandirian masyarakat serta memberdayakan potensi masyarakat maupun sumber daya di lingkungannya yang belum dengan baik dan optimal

meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat tersebut.. Dosen yang akan melaksanakan PKM, atas inisiatif sendiri ataupun untuk memenuhi permintaan dari luar, mengajukan surat pemberitahuan kepada Ketua LPPM dengan sepengetahuan dan persetujuan Ketua Program Studi dan Dekan, dilengkapi dengan rencana kegiatan (Proposal). Ketua LPPM menerbitkan surat tugas bagi dosen yang akan melaksanakan PKM. Setelah kegiatan selesai, dosen pelaksana PKM melaporkan hasil kegiatannya, disertai bukti-bukti fisik seperti: presensi peserta, handout, modul, sertifikat, dokumentasi berupa foto kegiatan atau bukti-bukti lain sesuai dengan jenis kegiatannya.

Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan penyuluhan dari para nara sumber yang diperkirakan akan di hadiri oleh perwakilan siswa kurang lebih 15-30 Orang. Sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan sosialisasi dan wawancara kepada sebagian siswa berkenaan dengan permasalahan yang mereka hadapi dalam menumbuhkan jiwa Entrepreneurship

Metode penyampaian yang digunakan adalah ceramah dan diskusi.

Metode ceramah, menurut Tambak (2014), merupakan bentuk interaksi di mana guru memberikan penerangan dan penuturan lisan kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya, guru dapat menggunakan berbagai alat bantu seperti gambar dan audio visual untuk menjelaskan materi secara lebih detail. Di sisi lain, metode diskusi adalah sebuah percakapan ilmiah yang responsif, di mana terjadi pertukaran pendapat melalui pertanyaan-pertanyaan yang menantang, munculnya ide-ide, dan uji coba terhadap gagasan-gagasan atau pendapat-pendapat. Diskusi ini melibatkan beberapa orang yang tergabung dalam kelompok, yang dipandu untuk mencapai solusi masalah dan mencari kebenaran.



Gambar 1. Diagram Kegiatan PKM

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain adalah:

a. Meningkatnya Jiwa Entreprenurship di kalangan Siswa

b. Meningkatnya Kesadaran mengenai pentingnya menumbuhkan Jiwa Entreprenurship di kalangan Siswa

Metode Kegiatan

Agar pelatihan ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap kegiatan antara lain:

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- Tahap perencanaan dan persiapan antara lain adalah: (penyiapan bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pelatihan,
- melakukan koordinasi dengan mitra untuk disepakati waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan,
- melakukan koordinasi dengan koordinator sebagai tempat pelatihan,
- menyiapkan dan menghubungi narasumber pelatihan, dan
- menyiapkan bahan dan materi pelatihan.

2. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan antara lain adalah:

- pembukaan yang diawali dengan penyampaian kata sambutan,

- b. Persiapan Pelatihan,
 - c. penyampaian materi mengenai menanamkan jiwa Entrepreneurship,
 - d. diskusi terbatas mengenai pemahaman wawasan dan keterampilan yang sudah atau belum dipahami oleh para peserta.
3. Tahap evaluasi terdiri dari beberapa kegiatan antara lain adalah:
- a. persentasi kesimpulan pelatihan oleh tim pelaksana,
 - b. dilakukan post test untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan
4. dan yang terkahir adalah pelaporan. Pelaporan dibuat dan ditandatangani kedua belah pihak sebagai pertanggungjawaban bahwa kegiatan telah dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 3 Tangsel, untuk menanggulangi permasalahan yang telah dirumuskan oleh tim pengabdian pada bab sebelumnya, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dan memanfaatkan potensi serta sumber daya yang belum digali dengan baik di

lingkungannya. Dengan pendekatan multidisiplin dan menggunakan model atau pola khas, yaitu Menumbuhkan jiwa dan tradisi entrepreneur dimulai dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama kali manusia belajar dan membentuk karakter. Tradisi keluarga mengarahkan manusia untuk berjiwa mandiri, inovatif, kreatif, pantang menyerah, dan ulet. Perubahan zaman membuat perekonomian keluarga semakin tidak pasti, dengan kenaikan harga kebutuhan pokok yang tidak sebanding dengan pendapatan keluarga yang tidak stabil. Dalam konteks ini, dengan tumbuhnya Jiwa Entrepreneurship di kalangan siswa membantu diri dan keluarga dalam hal finansial. Salah satu masalah utama dalam Menumbuhkan jiwa Entrepreneurship rendahnya minat siswa untuk terlibat dalam wirausaha meliputi pertimbangan soal status sosial, kurangnya rasa percaya diri, dan ketidakpercayaan diri dalam menarik pelanggan. Faktor-faktor eksternal juga memainkan peran, termasuk kurangnya modal, kesulitan dalam mengatur waktu, ketakutan akan kegagalan tanpa melihat contoh kesuksesan orang lain, dan kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan.



Gambar 2. Penyampaian Materi *Entrepreneurship*

Oleh karena itu Pelipa (2020) mengatakan 1) Untuk menjadi entrepreneurship khususnya pada siswa diperlukan kesadaran untuk membangun jiwa wirausaha pada diri sendiri; 2) Seorang entrepreneurship pada siswa harus memiliki konsep dalam menjalankan usaha yaitu memilih ide bisnis sesuai bakat dan minat, menguji ide bisnis yang sudah dipilih apakah akan menjanjikan profit atau tidak, mengukur peluang dan melakukan branding; 3) Strategi yang dapat diterapkan entrepreneurship student dalam menjalankan usaha yaitu, mampu mengatur waktu, skala prioritas, belajar lebih tekun, bekerja lebih baik dan menjalin relasi dengan banyak orang; 4) Karakteristik yang harus dimiliki

entrepreneurship pada siswa antarl ain: cerdas, memiliki tekad yang kuat, disiplin, kemauan keras, percaya pada kemampuan diri sendiri, berani mengambil resiko, pantang menyerah, jujur, kreatif, inovatif, mampu mengelola administrasi keuangan dengan baik, iklas dan bersyukur



Gambar 3. Foto Bersama Peserta

Pengabdian Kepada Masyarakat kali terdiri dari beberapa dosen yaitu Bapak Nurjaya, S.Pd.I., M.Pd.I., Bapak Benarda, S.P., M.M. dan bapak Heri Iswanto, S.Kom., M.M. selaku pemateri juga melibatkan beberapa mahasiswa dari Universitas Pamulang, kegiatan ini bertempat di SMK Muhammadiyah 3 Tangsel, yang beralamat di Jl. Nangka No.3, Ciputat, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15411 , pada tanggal 12 Mei 2024 dimana para peserta

nya sekitar 20 orang adalah para siswa dan siswi SMK tersebut

KESIMPULAN

Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah sebuah proses yang kreatif dan inovatif dalam merespons kebutuhan dan peluang pasar. Idealnya, proses ini melibatkan berbagai pihak dari latar belakang keilmuan yang beragam agar dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan. Sebagai contoh, jika hanya melibatkan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi & Bisnis, maka akan sulit untuk mengembangkan produk yang kreatif dan inovatif sebagai bagian dari model bisnis yang akan diimplementasikan. Namun, dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi, dapat memberikan sinergi yang luar biasa. Begitupun di kalangan Siswa, PKM yang dilakukan pada SMK Muhammadiyah 3 Tangsel, bertujuan Menumbuhkan jiwa Entrepreneurship di kalangan siswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan Edukasi mengenai kewirausahaan pada siswa agar dapat memberikan landasan yang kuat bagi mereka untuk menjadi pengusaha yang sukses dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan kegiatan , diharapkan

siswa dapat lebih terampil dan percaya diri dalam menjelajahi dunia kewirausahaan serta memiliki kesiapan untuk menjadi pengusaha yang sukses di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, W. (2013). Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha (Studi Pada Sentra Usaha Kecil Pengasapan Ikan Di Krobakan Semarang). In *Jurnal Ilmu Sosial*. 12(1) : 16–28).
- Benarda, Nurjaya, Iswanto, H., (2023) Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga untuk meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga. *Prosiding SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan PKM*. Vol. 4 No. 1, Juli 2023 P-ISSN: 2774-4833
- Dharmawati, D. M., Nadiroh, N., & Marini, A. (2020). Developing Entrepreneurship Education Model in Improving the Skills of Recycling of Elementary School Students. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 7(1), 117–131.
<https://doi.org/10.24235/al.ibtida.sn.v7i1.5127>
- Lambing, Peggy & Charles R. Kvehi. 2000. *Entrepreneurship* . New Jersey: Prentice Hall.Inc
- Maguni, Wahyudin. 2014. Konsep pendidikan kewirausahaan di masyarakat dalam membangun ekonomi. *Jurnal Ilmiah Al Adl*. Vol. 7 No. 1, Januari 2014.

- Pelipa, E.D., Marganingsih, A. (2020). Membangun Jiwa Wirausahawan (*Entrepreneurship*) menjadi Mahasiswa Pengusaha (*Entrepreneur Student*) sebagai Modal untuk menjadi pelaku usaha baru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 5, no 2, 2020, :P-ISSN: 2657-1528
- Tambak, S. (2014). Metode Ceramah Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(21), 375-401. doi:P-ISSN: 0854-2627
- Tanaka, V. L. & Tamba, I. F. U., (2023) Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Siswi SMA Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol 4(2) 2023 : 1706-1716
- Zimmerer, T.W, Scarborough, & Wilson (2008). *Essentials on Entrepreneurship and Small Business Management*, 5th edition, New Jersey: Pearson/Prentice Hall.